

Daily Research

31 Januari 2023

Statistics 30 Januari 2023

IHSG	6872	-26.50	-0.38%
DJIA	33717	-260.99	+0.77%
S&P 500	4017	-52.79	-1.30%
Nasdaq	11393	-227.90	-1.96%
DAX	15126	-23.95	-0.16%
FTSE 100	7784	+19.72	+0.25%
CAC 40	7082	-15.20	-0.21%
Nikkei	27433	+50.84	+0.19%
HSI	22069	-619.17	-2.73%
Shanghai	3269	+4.50	+0.14%
KOSPI	2450	-33.55	-1.35%
Gold	1939	-6.40	-0.33%
Nikel	29740	+755.00	+2.60%
Copper	4.1830	-0.0010	-0.02%
WTI Oil	77.90	-1.78	-2.23%
Coal Feb	265.35	-0.90	-0.34%
Coal Mar	257.00	-0.50	-0.19%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100
BKSL; 27 Jan 23; Ratio 1:2; Rp 50

STOCKSPLIT (Trade Date)

SMDR; 30 Jan 2023; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 30 Januari 2023

RBA Interest rate decision

Selasa 31 Januari 2022

German Industrial Production

Rabu 1 Februari 2022

Russia CPI

Kamis 2 Februari 2022

China CPI

Jumat 3 Februari 2022

Russia Interest rate decision

Profindo Research 31 Januari 2023

Bursa Saham Amerika melemah Senin (30/1) menjelang pengumuman kebijakan bank sentral. Investor memperkirakan bahwa federal reserve akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada hari rabu dan pada hari kamis dari bank Inggris dan Bank Sentral Eropa (ECB).

DJIA -0.77%, S&P500 -1.30%, Nasdaq -1.96%

Bursa Eropa ditutup melemah pada Senin (30/1) investor menunggu dan melihat Pertemuan Federal Reserve dan data ekonomi penting pada minggu ini. Data dari Jerman menunjukkan bahwa terjadi penurunan GDP 0.2% di kuartal empat dan inflasi di Spanyol yang naik.

Dax -0.16%, FTSE 100 +0.25%, CAC40 -0.21%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Senin (30/1) investor menantikan Fed meeting dan rilis data ekonomi minggu ini. Bursa China kembali menguat setelah membuka perdagangan kembali setelah libur Panjang tahun baru imlek. Perjalanan domestik dan konsumsi telah naik di beberapa minggu yang lalu.

Nikkei +0.19%, HSI -2.73%, Shanghai +0.14%, Kospi -1.35%.

Harga emas melemah di level \$1939 pada Senin (30/1). Harga minyak WTI melemah pada Senin (30/1) karena ekspektasi suku bunga akan naik di berbagai bank sentral dunia dan ekspor Rusia yang kuat.

Gold -0.33%, WTI Oil -2.23%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 30 Januari 2023 ditutup pada level 6872 melemah sebesar 0.38%. kenaikan IHSG tertahan pada level resisten 6924 dan berpotensi membentuk swing high baru kemudian koreksi untuk retest support pada level 6815. pada pembukaan pasar IHSG sempat masuk zona hijau yang kemudian masuk zona merah dan bertahan sampai penutupan perdagangan. Transaksi IHSG sebesar 9.80 T, asing net buy 3.3 T. Sektor teknologi menjadi pemberat bagi IHSG dengan pelemahan sebesar 1.37%. Pada perdagangan Selasa 31 Januari 2023, IHSG diprediksi akan kembali melanjutkan pelemahan. Saham-saham yang dapat diperhatikan **TPMA, BRPT, RALS, ERAA, HEAL, DSNG.**

Profindo Technical Analysis 31 Januari 2023

**PT Trans Power Marine Tbk
 (TPMA)**



Pada perdagangan 30 Januari ditutup pada level 462 melemah 0.86%. Secara teknikal TPMA sudah menyentuh area resisten dan terdapat shadow pada candlestick. Stochastic masih positif dan terjadi peningkatan volume jual.

SELL
Target Price 470

**PT Barito Pacific Tbk
 (BRPT)**



Pada perdagangan 30 Januari ditutup pada level 855 menguat 1.79%. Secara teknikal BRPT berhasil breakout resisten minor berangkat dari pola reversal double bottom. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume perdagangan meningkat, antisipasi false breakout.

Sell on strength
Target Price 855

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
 (RALS)**



Pada perdagangan 30 Januari ditutup pada level 705 menguat 4.44%. Secara teknikal RALS sudah breakout dari resisten pola falling wedge diiringi dengan spike volume. Stochastic masih mengarah ke atas menandakan momentum kenaikan masih ada.

BUY
Target Price 750
Stoploss <665

**PT Erajaya Swasembada Tbk
 (ERAA)**



Pada perdagangan 30 Januari ditutup pada level 414 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal ERAA sedang retest support neckline pola double bottomnya. Stochastic masih mengarah ke atas ada peluang menguat sampai 434.

BUY
Target Price 434
Stoploss <408

**PT Medikaloka Hermina Tbk
 (HEAL)**



Pada perdagangan 30 Januari ditutup pada level 1580 menguat 3.61%. Secara teknikal HEAL berhasil rebound dari level support dinamisnya. Membentuk candle marobozu dan disertai dengan volume yang meningkat. Stochastic masih mengarah ke atas, momentum penguatan masih ada.

BUY
Target Price 1640
Stoploss <1520

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk
 (DSNG)**



Pada perdagangan 30 Januari ditutup pada level 670 menguat 3.08%. Secara teknikal DSNG masih dalam kondisi yang bullish dan masih ada peluang kenaikan sampai pada golden ratio fibonacci. Stochastic sudah mulai mengarah ke bawah overbought dan volume meningkat.

BUY
Target Price 690
Stoploss <650

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).